

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan proses keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 yang mengalami gagal ginjal kronik dengan nausea di Ruang Dahlia BRSU Tabanan. Proses keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2. Secara umum sudah sesuai dengan tahap-tahap dalam proses keperawatan yaitu, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Pelaksanaan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan nausea pada tanggal 24 April 2018 sampai dengan 26 April 2018 sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dari tindakan keperawatan yang diberikan tidak ada perbedaan tindakan kepada pasien dalam mengatasi nauseanya, namun terdapat kesenjangan antara intervensi yang telah dibuat dengan pelaksanaan implementasi pada pasien, dalam dokumen terdapat beberapa tindakan pada perencanaan keperawatan yang tidak dicantumkan pada dokumen keperawatan pasien oleh perawat, karena terkadang perawat melakukan intervensi tersebut secara langsung kepada pasien tanpa mendokumentasikannya pada rekam medik.

Evaluasi keperawatan dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan untuk mencapai tujuan yang telah ditemukan. Adanyan perbedaan hasil evaluasi dari pasien 1 (Ny.J) dan pasien 2 (Ny.R)

dengandiagnosa nausea. Pada pasien 1 (Ny.J) pasien mengatakan mual sudah berkurang.Sedangkan pada pasien 2 (Ny.R) mengatakan masih merasakan mual.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian diatas dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui proses keperawatan khususnya pada pasien yang mengalami gagal ginjal kronik dengan nausea di Ruang Dahlia BRSU Tabanan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi Perawat Ruang Dahlia BRSU Tabanan

Diharapkan menambahkan suatu format atau lembar khusus untuk menuliskan aktivitas-aktivitas dari tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah serta diharapkan kedepannya menggunakan metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan medikal bedah danmengembangkan variabel yang berhubungan dengan pasien gagal ginjal kronik dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.